

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Pendampingan Anak Yatim Piatu Melalui Program *Soft Skill* di Yayasan Balaraja Peduli Indonesia Raya” dengan pendekatan menggunakan metode *Participatory Learning and Action* atau bisa disebut dengan PLA dan telah melaksanakan kegiatan program pendampingan *softskill* selama 12 pertemuan di Yayasan Balaraja Peduli Indonesia Rayamaka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pendampingan *soft skill* merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada anak yatim piatu di Yayasan Balaraja Peduli Indonesia Raya dalam bidang pendidikan yang mempunyai tujuan untuk mengetahui dan mengembangkan keteampilan menulis cerita pendek dan menari tarian modern yang dimiliki oleh anak anak yatim piatu.
2. Kegiatan pendampingan *soft skill* adalah kegiatan yang didalamnya terdapat tujuan untuk memberikan inovasi yang baru untuk Yayasan Balaraja Peduli Indonesia Raya agar mempunyai kegiatan dibidang pendidikan yang berdampak positif bagi anak anak. Dengan adanya kegiatan dibidang pendidikan ini membuat Yayasan Balaraja Peduli Indonesia Raya mengetahui kemampuan anak anak dan hal tersebut menjadi potensi untuk Yayasan Balaraja Peduli Indonesia Raya untuk membantu anak anak agar *skill* yang mereka miliki bisa menjadi sebuah prestasi yang bisa dibanggakan.

Poin-poin di atas adalah tujuan yang diharapkan dari diadakannya kegiatan pendampingan *soft skill* di Yayasan Balaraja Peduli Indonesia Raya dan bisa menyelesaikan masalah yang terdapat pada Yayasan Balaraja Peduli Indonesia Raya khususnya dibidang pendidikan untuk anak-anak yatim piatu binaan. Setelah dilakukannya penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan tersebut telah tercapai dengan sudah terselenggarakannya kegiatan pendampingan *soft skill* menulis cerita pendek dan menari tarian modern di Yayasan Balaraja Peduli Indonesia Raya.

Program ini memperlihatkan peningkatan anak-anak yatim piatu binaan Yayasan Balaraja Peduli Indonesia Raya dalam mengetahui dan mengembangkan keterampilan menulis cerita pendek dan menari tarian modern yang anak-anak miliki, serta anak-anak menjadi percaya diri untuk menampilkan keterampilan yang anak-anak miliki di hadapan orang tua, pengurus yayasan dan masyarakat sekitar. Para pengurus Yayasan Balaraja Peduli Indonesia Raya juga menjadi termotivasi dan terlihat antusias dengan program pendampingan *soft skill* menulis cerita pendek dan menari tarian modern. Dengan adanya program ini pengurus yayasan jadi mempunyai ide-ide baru untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan yayasan khususnya di bidang pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa permasalahan yang ditemukan dan harus diperbaiki dan ditingkatkan oleh pengurus Yayasan Balaraja Peduli Indonesia Raya. Oleh sebab itu, peneliti memberikan saran kepada pengurus Yayasan Balaraja Peduli Indonesia Raya untuk mengaktifkan kembali pojok baca yang telah dimiliki oleh yayasan, bisa diaktifkan

dengan dibentuknya kelompok baca anak-anak yatim piatu lalu setiap anak diwajibkan untuk membaca buku di setiap pelaksanaan Jumat Berkah yang bertujuan agar anak-anak mempunyai minat baca yang cukup bagus dan menambah wawasan disetiap pertemuannya, kemudian memberikan pelatihan-pelatihan untuk masyarakat yang kurang mampu agar masyarakat yang kurang mampu dapat membangkitkan perekonomian keluarga masing-masing dengan cara yayasan memberikan modal usaha beserta pelatihan usaha kepada masyarakat kurang mampu. Untuk mengadakan pelatihan usaha para pengurus Yayasan Balaraja Peduli Indonesia Raya bisa berkolaborasi dengan para komunitas maupun yayasan yang lain untuk membuat program pelatihan usaha untuk masyarakat yang kurang mampu.